

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang hidupnya. Oleh karena itu, pendidikan tidak dapat terlepas dari kehidupan seseorang.<sup>1</sup> Dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan diri untuk memperkaya pengetahuan dan ketrampilan untuk menghadapi perkembangan zaman. Pendidikan sendiri merupakan bimbingan atau yang dilakukan dengan sadar oleh sipendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani sipendidik menuju terbentuknya kepribadian yang berkualitas.<sup>2</sup>

Untuk menciptakan generasi yang berkualitas dapat dilihat dari prestasi yang dimiliki oleh seorang siswa. Prestasi tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan potensi non-akademik siswa seperti keterampilan sosial, kreativitas, dan kepemimpinan.<sup>3</sup> Oleh sebab itu, kebutuhan akan program pendidikan yang mampu mengakomodasi kedua aspek tersebut menjadi semakin penting. Program yang seimbang antara pengembangan

---

<sup>1</sup> Hura, Sudiria, and Marde Christian Stenly Mawikere. "Kajian Biblika Mengenai Pendidikan Anak Dan Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini." *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 1.1 (2020), h. 15-33.

<sup>2</sup> Ilham, Ilham. "Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 2.3 (2021), h. 154-161.

<sup>3</sup> Febrina, Mira, Junaidi Junaidi, and Supriadi Supriadi. "Model Kepemimpinan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi dan Dampaknya terhadap Prestasi Siswa." *Instructional Development Journal* 7.2, (2020), h. 421-431.

akademik dan non-akademik diharapkan dapat membantu siswa mencapai potensi maksimal.

Menurut Sari<sup>4</sup>, diantara masalah sekarang dalam dunia pendidikan adalah lingkungan kelas dimana siswa diajar, beberapa jenis kelas membuatnya terlalu mudah untuk diajar dengan pengetahuan intruksional dari guru ke siswa yang membuatnya canggung dalam proses pembelajaran. Ruang kelas telah disebut sebagai laboratorium eksperimen bagi anak karena disana mereka menghabiskan waktu bertahun-tahun di sekolah sehingga penting untuk diperhatikan.<sup>5</sup>

Salah satu pendekatan yang mulai banyak diterapkan adalah program kelas inovasi, yang bertujuan untuk mendorong pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif, serta mengoptimalkan potensi siswa secara menyeluruh.<sup>6</sup> Dari segi akademik, inovasi pembelajaran mendorong peningkatan pemahaman materi melalui metode yang lebih interaktif dan kreatif, sehingga siswa lebih mudah menyerap pengetahuan. Di sisi lain, kelas inovasi juga berdampak pada pengembangan keterampilan non-akademik, seperti kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas.<sup>7</sup> Selain itu, pendekatan ini dapat meningkatkan

---

<sup>4</sup> Sari, Wulan, and Nurvica Sari. "Strategi Guru dalam Menumbuhkan Iklim Kelas yang Kondusif." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7.1 (2023), h.45.

<sup>5</sup> Sari, Tita Tanjung, and Kadarisman Kadarisman. "Bedah Kelas Sebagai Salah Satu Alternatif Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5.2 (2021): 225-236.

<sup>6</sup> Uno, Hamzah B., & Nurdin Mohamad. *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), h.97.

<sup>7</sup> Hayati, Nisrochah, Nur Amaliyah, and Ria Kasanova. "Menggali Potensi Kreativitas Dan Inovasi: Peran Pendidikan Karakter Di MTS Miftahus Sudur Campor Proppo." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2.3 (2023), h.128.

motivasi belajar siswa, karena mereka lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga prestasi baik akademik maupun non-akademik dapat tercapai dengan lebih optimal.

Meskipun program kelas inovasi memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Berdasarkan hasil pra observasi yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa tidak semua guru memiliki keterampilan atau pengetahuan yang memadai dalam menggunakan teknologi atau metode pembelajaran yang kreatif, sehingga implementasinya menjadi tidak konsisten. Selain itu, karena fokus pada kreativitas dan metode interaktif, siswa yang kurang mampu mengikuti kecepatan belajar yang lebih fleksibel atau memerlukan pendekatan pembelajaran tradisional dapat merasa kesulitan beradaptasi. Terakhir, kelas inovasi juga memerlukan waktu persiapan yang lebih panjang bagi guru, yang bisa menjadi beban tambahan dalam mengelola waktu dan sumber daya yang terbatas.

MIN 2 Kota Madiun merupakan sekolah dasar yang berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengimplementasian program inovasi. MIN 2 Kota Madiun tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga memperhatikan pengembangan potensi siswa non-akademik melalui berbagai pendekatan kreatif. Saat ini, belum ada sekolah dasar lainnya di Kota Madiun yang menerapkan program kelas inovasi tersebut selain MIN 2 Kota Madiun. Dengan memadukan metode pembelajaran inovatif dan nilai-nilai keislaman, madrasah ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung

perkembangan holistik siswa, sekaligus menjadi contoh penerapan pendidikan berbasis inovasi di tingkat madrasah.

Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif, namun belum ada evaluasi yang komprehensif mengenai efektivitasnya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian ini guna menganalisis seberapa jauh program tersebut berhasil dalam mencapai tujuannya dan apa saja faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

Selain itu, pendidikan yang berkualitas tidak hanya diukur dari prestasi akademik, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan keterampilan non akademik siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil akademik, tetapi juga pada aspek-aspek lain yang dapat mendukung perkembangan holistik siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan program pendidikan di MIN 2 Kota Madiun dan menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam merancang program serupa.

Berdasarkan fenomena yang telah di paparkan, maka penulis akan mengangkat judul **“Efektivitas Program Kelas Inovasi untuk Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MIN 2 Kota Madiun”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang muncul untuk mendapatkan jawaban penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program kelas inovasi untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik
2. Bagaimana efektivitas program kelas inovasi untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik
3. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kelas inovasi

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah di paparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

4. Pelaksanaan program kelas inovasi untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik
5. Efektivitas program kelas inovasi untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik
6. Peran guru dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kelas inovasi

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian "Efektivitas Program Kelas Inovasi untuk Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MIN 2 Kota Madiun" adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Guru:**

- a. Memberikan wawasan tentang strategi pengajaran inovatif yang lebih efektif dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa.

- b. Membantu guru dalam merancang metode pembelajaran yang lebih kreatif, beragam, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, baik dalam aspek akademik maupun pengembangan karakter.

**2. Bagi Kepala Sekolah:**

- a. Menjadi dasar untuk mengembangkan kebijakan dan program pendidikan yang lebih adaptif, sesuai dengan potensi dan kebutuhan siswa di berbagai aspek.
- b. Memberikan masukan mengenai efektivitas kelas inovasi, sehingga dapat memperbaiki dan mengembangkan program serupa di masa mendatang untuk meningkatkan kualitas sekolah.

**3. Bagi Siswa:**

- a. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang secara holistik, baik dari segi prestasi akademik maupun non-akademik, seperti keterampilan sosial, moral, dan spiritual.
- b. Membantu siswa dalam menemukan pendekatan belajar yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, sehingga dapat lebih termotivasi dan percaya diri.

**4. Bagi Orang Tua:**

- a. Memberikan pemahaman tentang pentingnya peran orang tua dalam mendukung program pendidikan yang inovatif, serta bagaimana mereka bisa berkontribusi dalam proses pembelajaran anak-anak mereka.

## 5. Bagi Peneliti Lain:

- a. Menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai inovasi dalam pendidikan dan bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan akademik dan non-akademik siswa di berbagai konteks pendidikan.

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nazihah pada tahun 2023 berjudul "Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di MTsN 6 Ponorogo"<sup>8</sup> bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran manajerial kepala sekolah dalam peningkatan prestasi akademik siswa melalui fungsi manajemen *POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus dan mengandalkan data dari wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan

---

<sup>8</sup> Nazihah, Khoirun. *Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di MTsN 6 Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo, 2023.

bahwa kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa melalui perencanaan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Perencanaan melibatkan penyusunan program unggulan seperti kelas bina prestasi, *Camp* Bahasa, dan kompetisi ASIC. Pengorganisasian melibatkan pembagian tugas kepada guru dan staf, sedangkan pelaksanaan berfokus pada pembinaan rutin dan persiapan lomba akademik. Pengawasan dilakukan melalui evaluasi kinerja siswa dan tindak lanjut berupa pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi. Hasilnya, prestasi yang diraih siswa meliputi *Top Five Olimpiade Sains* Nasional di tingkat kabupaten dan juara dalam kompetisi matematika.

Persamaan dalam penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan membahas mengenai upaya peningkatan prestasi akademik siswa. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah merujuk pelaksanaan program kelas beserta seberapa efektifnya program tersebut dan peran penting dari guru pengajar. Sedangkan penelitian terdahulu lebih fokus kepada pada peran manajerial kepala sekolah dalam peningkatan prestasi akademik siswa melalui fungsi manajemen *POAC*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Irpini Hayati, Nurul Khofifah, dan Alfauzan Amin pada tahun 2023 berjudul "Efektivitas Tahapan Proses Pengambilan Keputusan dalam Program Inovasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar

di SMA N 10 Kota Bengkulu"<sup>9</sup> bertujuan untuk mengkaji model proses inovasi dalam Kurikulum Merdeka dan implikasinya bagi peserta didik dan guru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan, menganalisis literatur terkait inovasi kurikulum dan dampaknya di Indonesia abad ke-21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam Kurikulum Merdeka dilakukan dengan menyederhanakan Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran, sehingga fokus lebih ditekankan pada kompetensi esensial. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran, terutama melalui pendekatan berbasis proyek yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan lunak (*soft skills*) dan karakter sesuai dengan profil Pelajar Pancasila. Dengan fokus pada literasi dan numerasi sebagai kompetensi dasar, kurikulum ini memungkinkan pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna.

Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dan membahas keefektivan dalam pelaksanaan program inovasi. Perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu lebih berfokus pada inovasi dalam Kurikulum Merdeka dilakukan dengan menyederhanakan Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran, sehingga fokus lebih ditekankan pada kompetensi esensial.

---

<sup>9</sup> Hayati, Irpini, Nurul Khofifah, and Alfauzan Amin. "Efektivitas Tahapan Proses Pengambilan Keputusan dalam Program Inovasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di SMA N 10 Kota Bengkulu." *Journal on Education* 5.4 (2023): 15840-15851.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ima Frima Fatimah di IAID Ciamis berjudul "Strategi Inovasi Kurikulum"<sup>10</sup> bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai strategi dalam inovasi kurikulum. Penulis mengidentifikasi empat strategi inovasi yang dapat diterapkan. Pertama, strategi fasilitatif, yang diperlukan ketika inovasi memerlukan penyediaan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Kedua, strategi edukasi, yang fokus pada pemberian informasi dan pelatihan yang memadai kepada guru dan pihak terkait untuk memahami dan mengimplementasikan inovasi. Ketiga, strategi persuasif, di mana pendekatan yang digunakan adalah membujuk semua pihak agar menerima dan mendukung perubahan kurikulum. Keempat, strategi koersi, yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua komponen pendidikan bersedia melakukan perubahan demi mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya penerapan strategi-strategi yang tepat untuk mendorong perubahan yang efektif dalam sistem pendidikan.

Persamaan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan membahas mengenai inovasi yang dilakukan pihak sekolah. Namun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas program kelas yang memiliki inovasi, sedangkan penelitian terdahulu berfokuskan hanya mengenai berbagai strategi dalam kurikulum.

---

<sup>10</sup> Fatimah, Ima Frima. "Strategi inovasi kurikulum." *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran* 2.1 (2021): 16-30.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Shela Putri Nur Jannah<sup>11</sup> yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTS Negeri 3 Medan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Prestasi siswa MIN 2 Mojokerto di bidang non akademik pada tahun ajaran 2021/2022 terpantau baik. Pencapaian prestasi non akademik dari juara harapan hingga juara umum telah diraih siswa baik di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi maupun nasional. Prestasi tersebut yaitu pada bidang agama, olahraga, dan seni 2) Strategi dalam meningkatkan prestasi non akademik yang diterapkan oleh MIN 2 Mojokerto yaitu dengan melakukan pembinaan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi 3) Terdapat sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan ekstrakurikuler sebagai peningkatan prestasi non akademik siswa. Namun juga terdapat beberapa sarana prasarana yang belum tersedia. Jika kegiatan ekstrakurikuler sebagai pembinaan lomba bersifat sementara, pihak madrasah meminta bantuan sarana dan prasarana dari pihak lain agar selama pembinaan pada kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik.

Persamaan penelitian terdahulu adalah sama sama membahas peningkatan prestasi non akademik siswa, yang menjadikan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu

---

<sup>11</sup> Mawaddah, Fida. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTS Negeri 3 Medan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2023.

mengupayakan peningkatan prestasi tersebut melalui kegiatan ekstrakurikuler.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Cut Zainabon<sup>12</sup> yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Melalui Penggunaan Strategi Relasi Pada SD Negeri 1 Beureunuen Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie”. Tujuan penelitian tindakan sekolah ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi Akademik dan Non Akademik pada siswa. Pada tahun-tahun sebelumnya SD Negeri 1 Beureunuen belum ada prestasi yang dicapai, ini disebabkan karena tidak adanya pembinaan khusus dari sekolah, dan kurangnya dukungan orang tua. Pada kenyataannya potensi yang dimiliki oleh siswa SD Negeri 1 Beureunuen sangat baik, disamping jumlah siswa yang relatif banyak juga tersedianya sarana dan prasarana namun tidak dimanfaatkan. Namun mulai tahun 2019 kepala sekolah selaku penulis mulai menerapkan kegiatan- kegiatan ekstrakurikuler baik di bidang Akademik maupun Non akademik namun belum terlihat hasil yang sangat signifikan. Oleh karena itu, pada tahun 2020 penulis berinisiatif agar prestasi terus meningkat maka memilih untuk menerapkan suatu strategi untuk meningkatkan prestasi siswa yaitu dengan menerapkan Strategi Relasi. Dimana strategi relasi tersebut adalah “Rekrutmen, Latihan dan Evaluasi”. Dari hasil yang dicapai setelah

---

<sup>12</sup> Zainabon, Cut. "Upaya meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa melalui penggunaan strategi relasi pada SD Negeri 1 Beureunuen kecamatan mutiara timur kabupaten pidie." *Jurnal Serambi Akademica* 11.2 (2023): 131-139.

menerapkan strategi tersebut terjadinya peningkatan prestasi siswa baik dibidang akademik maupun Non akademik.

Persamaan dalam penelitian ini dengan terdahulu adala sama sama membahas penignkatan prestasi non akademik siswa, sedangkan yang menjadi perbedaanya adalah penelitian ini juga membahas peningkatan prestasi akademik bukan hanya prestasi non akademik saja.